BAB II

PONDOK PESANTREN MAHASISWA AL-JIHAD SURABAYA

A. SEJARAH BERDIRINYA PONDOK PESANTREN MAHASISWA AL-JIHAD

Al-Jihad terletak di jalan Jemursari Utara III/09 kelurahan Jemurwonosari kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. Pondok pesantren (ponpes) mahasiswa Al-Jihad awalnya hanya sebuah taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang bernama *"Roudlotut Ta'limil Qur'an"*. Taman Pendidikan Al-Qur'an ini diasuh oleh bapak Drs. H. Soerowi dan bapak Achmad Syaifuddin. Tepatnya pada tanggal 30 maret 1982 dengan ucapan "*Bissmillah"* beliau melangkahkan kakinya untuk merintis sebuah lembaga pendidikan, dengan bermodalkan tekat semangant serta niat kuat, dengan tekat dan tawakal kepada Allah Swt, niscaya Allah akan menolong hamba-hambanya yang berjuang di jalan, serta respon masyarakat yang menjadikan tekatnya menjadi bulat dan tetap berusaha berjuang untuk mewujudkan harapan dan impiannya untuk mendirikan sebuah lembaga yang mampu menampung anak-anak yang belajar dan mengaji dirumahnya.[1]

Seiring berjalannya waktu semakin banyak anak-anak yang belajar Al-Qur'an di TPA setiap bulannya tersebut. Sehingga menuntut pengelolaan untuk menambah ustadz/ustadzah, demi terselenggaranya

[1] Dokumen resmi yayasan pondok pesantren mahasiswa Al-jihad (buku profil pondok), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan belajar mengajar dengan baik. Pada waktu itu sekitar tahun 1983 ustadz/ustadzah yang mengajar di TPA tersebut berjumlah lima orang semuanya dari IAIN Sunan Ampel Surabaya (sekarang UIN Sunan Ampel) yang merupakan alumni pondok pesantren Tambakberas Jombang yang diorganisir oleh IMABAYA (Ikatan Mahasiswa Bahrul Ulum Surabaya). Santri yang tercatat waktu itu berjumlah 75 orang santri. Dengan bertambahnya santri menjadi kurang lebih 200 anak, sehingga harus menambah guru lagi dari Mahasiswa asal Bojonegoro sebanyak 10 orang, yang masih aktif kuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya (sekarang UIN Sunan Ampel). Kebutuhan akan tempat pengajaran juga menjadi pertimbangan para pengasuh. Kemudian dipilihlah mushola "*Al-Ikhlas*" milik bapak Muhammad Anwar sebagai tempat mengaji santri.

Pada tahun 1985 Melihat tuntutan dan kebutuhan umat Islam terhadap keimanan dan keislaman semakin terasa meningkat, maka kemudian didirikanlah :

1. Pengajian ibu-ibu seminggu sekali.

2. Pengajian tafsir al-Qur'an setiap hari sabtu (Ba'da shalat shubuh).

3. Jama'ah dzikir (istighosah) "Rahmatan Lil Alamin" tiap malam minggu bulan terakhir.

Kegiatan tersebut diasuh langsung oleh Bapak KH. Moch. Imam Chambali, setelah kurun waktu kurang lebih 10 tahun, perkembangan terus berlanjut. Dengan meningkatnya jumlah santri yang mencapai 300 orang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan semakin meningkatnya jamaah majlis ta'lim yang diasuh KH. Moch. Imam Chambali, maka muncullah gagasan untuk mendirikan sebuah yayasan untuk mewadai semua kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut. Dari gagasan tersebut, maka dibentuklah kepengurusandalam mendirikan yayasan tersebut, yaitu:

Pendiri : H. Achmad Saifoeddin,
H. Abdullah Suwaji,
H. Habib
H. Soerowi
KH. Moch. Imam Chambali

Ketua : KH. Moch. Imam Chambali

Sekertaris : H. Soerowi

Pembantu umum: H. M. Syukron Djazilan Badri

Dari susunan kepengurusan di atas, maka didirikanlah sebuah yayasan yang diberi nama "Al-jihad". Yayasan ini resmi berdiri pada tanggal 23 juli 1996 dengan Akte Notaris : Zuraida Zain, SH. Tanggal 23 juli 1996 No. 22, dengan ini yayasan Al-jihad mempunyai kekuatan hukum.[2] salah seorang pendiri yayasan, yakni H. Abdullah Suwaji mewakafkan tanah seluas 60 m^2 untuk didirikan pondok pesantren. Dengan tanah wakaf tersebut, pengurus, jama'ah dan para dermawan yayasan Al-jihad bergotong royong untuk membeli dan memperluas tanah

[2] Ibid, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di sekitarnya seluas 387 m^2. Pada tahun 1997 dibangun pondok pesantren berlantai III diatas tanah seluas 387 M^2 yang didanai oleh para dermawan, sumbangan masyarakat dan para jamaah pengajian. Pada tanggal 22 maret 1998 pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad diresmikan oleh bapak Brigjen polisi H. Goenawan (Wakapolda) Jakarta pusat, Sekaligus sebagai penyumbang dana terbanyak pada saat itu.

Pada tahun 1998-2004, pondok pesanten Al-Jihad semakin berkembang dengan dilanjutkan pembangunan gedung PPM Al-jihad (putri) dan gedung asrama panti asuhan yatim piatu. Pada tahun 2000, jumlah santri putra sebanyal 100 santri, sedangkan santri putri sebanyak 35 santri. Untuk jumlah total anak yatim piatu puta-putri sebanyak 50 anak. Pada tahun 2000 mulai dibentuklah struktur kepengurusan ponpes mahasiswa Al-jihad, adapun yang mengemban amanat menjadi ketua pondok putra adalah Khoirul Adhimm, sedangkan ketua pondok putri adalah Hanna Koirun Nisa. Dalam empat tahun trakhir ini telah didirikan dua gedung baru untuk memnuhi kebutuhan kuota santri mahasiswa yang terus bertambah. Pada tanggal 25 juli 2011, telah diresmikan gedung asrama baru tiga lantai. Aula lantai satu digunakan sebagai TPQ Al-jihad, Asrama yatim putri dilantai dua dan asrama pondok putri dilantai tiga. Gedung tesebut diresmikan langsung oleh pendiri yayasan Al-jihad, Bapak H. Suwaji dan ketua yayasan Al-jihad, Bapak Nasir. Kemudian disusul dengan dibangunnya gedung At-tien yang diresmikan oleh ibu Hj.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sringatin pada tanggal 31 mei 2014.[3] Pada tahun 2016 ini, ponpes mahasiswa Al-jihad masih melakukan perkembangan pembangunan dengan meluaskan area masjid pondok. supaya bisa menampung santri serta para jamaah pengajian maupun para jamaah sholat lima waktu.

B. TUJUAN BERDIRINYA PONDOK PESANTREN MAHASISWA AL-JIHAD

Adapun tujuan didirikannya Pondok Pesantren Al-Jihad antara lain :

a. Mengaktualisasikan misi islam sebagi *Rahmatan lil alamiin dalam bingkai* pendidikan pondok pesantren dan segala aktifitas pembelajarannya.
b. Melahirkan dan mengorbitkan generasi muslim mas depan yang memiliki bekal *life-skil* tinggi, tangguh, unggul, luas keilmuanya serta berbudi mulia (berakhlakul karimah).[4]

C. VISI DAN MISI

Adapun visi dan misi pondok pesantren Al-Jihad yaitu :

1. Visi

   Al-*Muhafadhahotul ‘ala qadimis-shalih wa ahdzu bil jadiid ashlah*, yaitu mengiktiarkan pondok pesantren Al-Jihad Surabaya menjadi

[3] Ibid, 11.
[4] Ibid, 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga pendidikan berkarakter Islam yang akan menjadi tempat bertemunya unsur tradisionalis dengan modernis.

2. Misi
   1. Merencanakan dan menyelengarakan pendidikan yang berkualitas, tertata, sekaligus profesional. Guna melahirkan kader-kader umat yang hanya memiliki keterampilan yang tinggi, juga mendalam ilmunya.
   2. Menyelenggarakan pendidikan yang orientatif dalam upaya menginterlisasikan paradikma sains dan teknologi modern terhadap nilai-nilai Islam.
   3. Membaca memahami dan mengembalikan sikap terhadap realitas sosial, politik, ekonomi dan budaya ditengah pergaulan dunia global melalui langkah-langkah kerjasama dalam bidang dakwah, kajian keilmuan dan pelatihan-pelatihan.[5]

D. MOTTO

Untuk memahami moto Yayasan Al-Jihad perlu di pahami definisi masing-masing : Sabar itu indah (*Notable Character*), Ikhlas itu mujarab (*Sound Body*), Istiqomah itu karomah (*Independent Mind*).

E.STRUKTUR KEPENGURUSAN YAYASAN AL-JIHAD SURABAYA

Struktur Kepengurusan Yayasan Al-Jihad Surabaya :

[5] Ibid, 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penasihat	: Brigjen H. Gunawan
	H. Saimi Saleh, SE
	Drs. H. Soerowi
	H. Mardjono, BA
	H. Burhanuddin
	H. Suzy Sukamto
Pembina	: Drs. KH. Much. Imam Chambali
	Hj. Luluk Chumaidah, SH., S.Pd.I
Ketua	: H. Naser, SE
	H. Soemali
Sekretaris	: Drs. H. Zainuddin, M.Si
	Ali Mashudi
Bendahara	: Moch. Ichwan, SS., M.Si
	Moch. Ali Hasan, S.Pd.I
Bidang-Bidang Kegiatan	:
Pendidikan	: Dr. KH. Syaiful Jazil, M.Ag
	Yahya Aziz, M.Pd.I
Panti Asuhan	: M. Sholihin, M.HI
	M. Aroby S.I.Kom
Taman Pendidikan Al-Qur'an	: Drs. H. Syaikhul Amin, M.M.
	Heriyatini, S.Pd
	Ana Aisyah, S.Pdi
KBIH Bryan Makkah	: KH. M. Syukron Jazilan Badri, M.Ag
	KH. Miftahul Huda, S.Ag
Majlis Dzikir	: Syahrul Mubarok
	Fajar Khoirul Anam
Koperasi	: Imas Setiawan, S.HI., S.Pd.I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Imam Syafi'i, S.HI
Dana Sosial Al-Jihad	: H. M. Sumali
Pengajian ibu-ibu Muslimat	: Hj. Isti'aroh Suwadji
	Hj.Ririn Widiyastutik
	Hj. Lubna Lu'lu'
Keamanan	: H.M. Soeripto
	Choirul Anam
	Fathul Munir
Ta'mir Masjid	: Muhtadi, S.HI
	Ahmad Hanafi, S.HI
	Salamun Musthofa, S.HI
	Dwi Cahyo Kurniawan, S.Th.I
Pembangunan	: H. Bambang Wiwoho
Ikatan Alumni	: M. Syamsul Rizal, S.Hi
Mekanik	: Nur Qosim
Pembantu Umum	: Drs. H. Nasuha
	Hadi Prayitno, S.Hi
	Dzenal Rifa'i
	Sukadi
	Saidi[6]

F. DAFTAR KEGIATAN PONDOK PESANTREN AL-JIHAD

1. kegiatan harian

a. Sholat maktubah berjamaah

b. Sholat qiyamul lail (taubah, tahajjud, hajat, dan witir)

c. Amalan surah yasin dan Al-Waqi'a setelah qiyamul lail (sampaidatang waktu sholat subuh)

[6] Dokumen resmi Pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Amalan surah Al-Kautsar, Al-Qadar, Al-Falaq, dan Al-Ikhlas (setelah jamaah sholat subuh, masing-masing dibaca 11 kali)

e. Amalan surah Al-Fatihah dan surah Al-Insyiroh (dibaca setelah sholat maghrib, masing-masing 11 kali untuk mendoakan kedua orang tua)

f. Amalan ayat kursi (setelah jamaah isya', sebanyak 7 kali supaya diberikan ilmu yang bermanfaat dan selamat dunia akhirat)

2. Kegiatan mingguan

a. Kajian tafsir *Al-Ibris* setiap hari sabtu ba'da sholat subuh oleh pengasuh.

b. Kajian kitab *fiqh Al-fiqhul manhaji lil madzahibi asy-syafi'I* setiap senin ba'da subuh.

c. Latihan muhadlarah setiap rabu ba'da maghrib.

d. Malam yasinan (membaca surat yasin 3 kali) setiap senin jam 22;00 WIB (sepuluh malam)

e. pembacaan burdah dan dibaiyah setiap selasa ba'da maghrib.

f. Kajian kitab *Nashaih Al-Ibad* setiap kamis ba'da shubuh.

g. Muthola'ah Al-qur'an setiap senin ba'da isya' untuk santri putra, sedangkan untuk santri putri dilaksanakan setiap hari selasa ba'da subuh.

h. Itensif B.arab dan B.inggris setiap rabu ba'da isya'.

I. Itensif Al-qur'an setiap hari selasa dan kamis ba'da isya'.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Malam fatihah-an (sholat taubah, tasbih, hajat, dan tahajjud, dan witir dilanjutkan membaca surat Al-fatihah sebanyak 41 kali).

k. Khatmil Qur'an berjamaah setiap jumat ba'da mahgrib.

l. Seni banjari setiap jumat ba'da isya'.

m. Latihan MC setiap rabu ba'da isya'.

n. Kultum setiap senin dan kamis ba'da maghrib.

o. Tahfidzul Qur'an 30 juz setiap senin dan kamis ba'da isya' (bagi santri yang mengikuti program tahfidz).

p. Kerja bakti membersikan pondok setiap sabtu pagi.

q. Rebana bagi santri putri setiap satu minggu sekali.

r. pengajian tafsir, santri putri bersama ibu-ibu jamaah pengajian pada ahad sore.

3. Kegiatan bulanan

a. Istighosah Rohmatal lil '*alamin* setiap sabtu malam diakhir bulan, ba'da isya' (diikuti kurang lebih 1.000 jamaah).

b. Malam asma' Al-husna setiap tanggal 15 bulan Hijriyah (bulan purnama).

c. Senam aerobik jam 06;30 WIB, sekaligus persiapan untuk pengajian *Rohmatal lil 'alamin.*

d. Jalan Sehat.

e. Habsyi-an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Konsentrasi kitab-kitab yang diajarkan:

1. Kajian tafsir Al-ibris setiap hari sabtu ba'da shubuh oleh KH. Much. Imam Chambali.
2. Kajian kitab Miftakhus Sa'adah Azzaujiah setiap senin ba'da Shubuh oleh KH. Ilhamullah Sumarkan.
3. Kajian kitab ringkasan Al-hikam setiap selasa ba'da shubuh oleh KH. Saiful jazil.
4. Kajian kitab Nashoihul 'Ibad setiap rabu ba'da subuh oleh KH. M.Syukron Djazilan.
5. kajian kitab Washoya lil banat oleh ustadz Sya'dulloh sarofi setiap kamis ba'da shubuh.[7]

G. KARAKTERISTIK SANTRI PONDOK PESANTREN MAHASISWA AL-JIHAD

Santri di ponpes mahasiswa Al-jihad dengan jumlah santrinya sebanyak 480, kebanyakan adalah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. akan tetapi bisa di jumpai juga mahasiswa dari luar UINSA (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) seperti, Mahasiswa UNESA, ITS, UNUSA, UPN, UNSURI, UNAIR dan UWK. Tidak hanya mahasiswa, di ponpes mahasiswa Al-jihad juga terdapat santri yang sudah bekerja baik itu menjadi ustadz, Guru, dan pegawai kantoran. santri yang mondok di

[7] Ibid, 13-14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok pesantren Al-jihad rata-rata belum pernah mondok ditempat lain sebelumnya dan baru pertama mondok ketika mereka kuliah, itupun kehendak dari orang tua mereka.[8] Orang tua santri mengetahui info pondok Al-jihad dari pengajian maupun media televisi, dimana dalam pengajian itu yang menjadi penceramah adalah para pengasuh pondok pesantren Al-jihad, seperti KH. Much. Imam Chambali, Hj. Luluk Chumaidah, KH. Syaiful Jazil, dan KH. M. Syukron Jazilan Badri. Dengan mengikuti pengajian dan mendengarkan ceramah dari para pengasuh pondok kemudian muncul rasa ketrertarikan untuk memondokkan anak mereka dipondok yang diasuh oleh para ulama dibatas.

Pesantren mahasiswa al-Jihad berbeda dengan pondok pesantren biasanya yang memberikan pendidikan klasik dengan metode salaf yang lengkap dengan kitab-kitab ulama terdaluhu. Akan tetapi pesantren al-Jihad yang berada di kota Surabaya ini memberikan sebuah pemikiran yang general dan kritis serta tidak terpaku oleh budaya pesantren yang klasik.[9] Dengan berbagai pengembangan santri al Jihad ini diarahkan untuk menjadi santri yang produktif dan kreatif sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan berpedoman *al Muhafadhatu ala Qodim al Sholih wal Ahkdhu bi Jadid al Aslah*, yakni dengan menjaga budaya klasik yang baik dan mengembil budaya baru yang lebih baik lagi. Dengan model pesantren

[8]Dokumen resmi yayasan pondok pesantren mahasiswa Al-jihad (buku profil pondok), 28. .

[9] Ibid, 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengkomparasikan budaya lama dan modern inilah menjadikan para santri di al jihad ini dituntun untuk kritis terhadap segala perkembangan dunia modern yang semakin canggih.[10]

Sebagai seorang mahasiswa dan memiliki kepribadian dewasa, santri al jihad merupakan salah satu *agen of Change* memiliki sebuah tuntutan untuk terus memberikan sebuah solusi bagi semua masyarakat. Disinilah yang memebedakan santri al Jihad dengan santri di pondok pesantren yang lain. Dan lebih spesifik lagi permasalah-permasalahan keagamaan yang ada di Indonesia yang semakin komplek dan sensitif dengan kekerasan dan anarkis yang mengatasnamakan agama.

[10] Ibid, 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id